

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *analisis korelasi* yaitu teknik analisis dalam statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Tujuan *analisis korelasi* adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melihat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang digunakan untuk pengambilan kasus observasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu rentang waktu yang digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini di laksanakan pada Bulan November-Januari 2021. Untuk pengambilan data populasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 - 1 Januari 2021 kemudian untuk penelilitan dilaksanakan pada tanggal 17 - 31 januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu calon pengantin yang akan menikah pada Bulan

Desember 2020 di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta dengan total populasi yaitu 33 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dengan ciri-cirinya diselidiki atau diukur (Sugiono, 2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang/kesempatan yang sama dari setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 calon pengantin yang akan menikah pada Bulan Desember Tahun 2020 di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. Metode pengambilan *sampling* yaitu dengan *total sampling* yang berarti mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Kriyantono Rachmat,2012).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati dan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang akan diamati/diteliti (Winarno, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi TT (Catin)	Kemampuan responden untuk menjawab kuesoner dengan benar tentang pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi dan efek samping.	Kuesoner (18 pertanyaan) Benar 1 Salah 0	1. Baik apabila skore 76%-100% 2. Cukup apa bila skore 56%-75% 3. Kurang apabila skore $\leq 55\%$	Ordinal

Sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)	Sikap calon pengantin yaitu reaksi calon pengantin terhadap pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT).	Kuesoner (8 pertanyaan)	Skala pernyataan : STD : 1 TD : 2 S : 3 SS : 4 Kriteria : Median (20.00) a. Positif apa bila jumlah skore sikap calon pengantin > nilai median (20.00) b. Negatif apabila jumlah skore calon pengantin < nilai median (20.00) (Agustina Elis, 2017).	Likert	Nominal
Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Pernyataan telah melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Kuesoner (1 jika imunisasi tetanus toksoid) (0 jika tidak melakukan imunisasi tetanus toksoid (TT))	Ya 1 Tidak 0		Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2011).

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan respon yang berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari suatu variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Winarno, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan Sikap calon pengantin.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel di duga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Dengan diamati dan di ukur untuk mengetahui hubungannya (Winarno,2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah imunisasi tetanus toksoid (TT).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang di bagikan kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah calon pengantin yang mendaftar menikah Bulan Desember pada tahun 2020 di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

2. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi dari rumah kerumah responden kemudian peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian ini. Peneliti membagikan Informed Consent dan kuesioner, kemudian menjelaskan secara teknik cara pengisian kuesioner dan memberi waktu 30 menit untuk mengisinya. Peneliti mengawasi responden dalam mengerjakan soal kuesioner. setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti harus teliti mengecek kelengkapan pengisian dan identitas jika ada responden yang belum melengkapi kuesioner agar peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali sebelum peneliti meninggalkan rumah responden.

3. Alat/ Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Sulistyaningsih,2011). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner

tertulis mengenai pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Kuesioner tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 26 soal. Kuesioner pada variabel pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) menggunakan pernyataan yang jawabannya Benar atau Salah, kuesioner pada variabel sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) menggunakan skala *Likert* (setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert adalah satu alat pengumpulan data untuk mengelompokkan, menggolongkan dan menilai seseorang (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

Variabel	Indikator	Nomor	
		pernyataan	Jumlah
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)	Pengertian imunisasi tetanus toksoid (TT), tujuan imunisasi tetanus toksoid (TT), manfaat imunisasi tetanus toksoid (TT) dan efek samping imunisasi tetanus toksoid (TT)	1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
Sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)	Pengertian imunisasi tetanus toksoid (TT), Manfaat imunisasi tetanus toksoid (TT), cara pencegahan imunisasi tetanus toksoid (TT),	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8

menyarankan tempat
untuk melakukan
imunisasi tetanus
toksoid (TT).

Jumlah

26

4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Herlan johan dan Rita Sutjiati, 2018). Untuk mengetahui ketepatan data ini di perlukan teknik uji validitas dengan jumlah sampel uji coba kuesoner sebanyak 20 responden calon pengantin di KUA Godean Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta pada bulan Desember 2020 yang memiliki karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan yang hampir sama dengan di wilayah kerja KUA Gamping Sleman Yogyakarta. Arikunto (2010) Instrument di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkapkan data yang dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan korelasi *produkct moment* untuk mengukur validitas instrumen sebagai berikut

$$r = \frac{n(\Sigma X_1 X_{tot}) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_{tot})}{\sqrt{((n\Sigma X_1^2 - (n\Sigma X_{tot})^2) - \Sigma X_1 X_{tot}^2)}}$$

Keterangan :

R: Korelasi *produkct moment*

ΣX_i : Jumlah skor suatu item

ΣC_{tot} : Jumlah total skor jawaban

ΣX_i^2 : Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

ΣX_{tot}^2 : Jumlah kuadran total jawaban

$\Sigma X_i X_{tot}$: Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor.

Hasil Uji validitas yang telah dilakukan di KUA Godean Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta dengan menggunakan program komputerisasi dengan jumlah responden sebanyak 20 orang catin dan jumlah pertanyaan 30 soal yaitu variabel X1 pengetahuan calon

pengantin berjumlah 20 pertanyaan, variabel X2 sikap calon pengantin berjumlah 10 pertanyaan r_{Tabel} (0,444) di peroleh hasil bahwa 26 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid yaitu pada variabel X1 pengetahuan calon pengantin pertanyaan nomor 2 dan nomor 4 dengan r_{hitung} (-087), variabel X2 sikap calon pengantin nomor 7 tentang dengan r_{hitung} (0,270) dan 10 dengan r_{hitung} (0,199) dari jawaban responden calon pengantin wanita. Empat pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan akan dihapus dari kuesoner.

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Herlan johan dan Rita Sutjiati, 2018). Untuk menguji reliabilitas peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Rumus *Alpha Cronback* dengan bantuan SPSS *for windows* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu dan dapat memberikan hasil model faktor tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Riwidikdo, 2013). Rumus Alfa sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

R : Koefisien reliabilitas instrument.

K : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal.

σ_b^2 : Total varians butir.

σ_t^2 : Total varians.

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji realibilitas membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,6) jika nilai kuesoner *Alpha Cronback* > 0,6 maka dapat dikatakan reliable atau konsisten, jika *Alpha Cronback* < 0,6 maka kuesoner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten

(Riwidikdo, 2013). Hasil uji reliabilitas dikakukan terhadap pertanyaan yang dinyatakan valid, Variabel X1 sebesar (0,859), Variabel X2 sebesar (0,668), yang berarti kedua instrument di nyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

G. Pengolahan Data

Notoatmodjo Soekidjo (2012) menyatakan pengolahan data merupakan data yang di peroleh dari jawaban kuesoner dan dilakukan pengolahan.

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesoner perlu di edit .Dengan memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

2. Lembaran kode (*Coding Sheet*)

Coding atau memberi kode data bertujuan untuk mempermudah membedakan antar karakter dan mempelajari jawaban responden. Jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu serta jawaban yang diperoleh diberikan tanda/kode untuk memperoleh penyusunan tabel. *Coding* ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode angka.

3. Memasukan Data (*Entry Data*)

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program komputer. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan *entry*, maka akan berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Sebaiknya *entry* data tidak dilakukan oleh satu orang, tetapi dibantu oleh orang lain untuk membantu mengecek kebenaran data yang di *entry*.

4. *Tabulating data*

Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Pengelompokan data dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi, memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang digunakan, dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan data yang telah di olah secara baik oleh peneliti baik manual maupun bantuan komputer (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis Notoatmodjo Soekidjo (2012) dengan langkah sebagai berikut yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian. Tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel pengetahuan dan sikap calon pengantin. Analisis *uivariat* menggunakan rumus sebagai berikut (Winarno,2011) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap calon pengantin dikaitkan dengan imunisasi tetanus toksoid TT (Catin). Keeratan hubungan dianalisis dengan uji *Chi*

Square dengan data berupa nominal dan ordinal. (Winarno,2011). Rumus hitung yang di gunakan yaitu :

Chi Square

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

X^2 : *Chi Square*

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi $>0,05$ maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini data variabel sikap calon pengantin dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan teknik *Shapiro-Wilk* merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (<50).